

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya menggunakan metode sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam hal ini peneliti menetapkan metode penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaannya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Menurut Sugiyono (2019:16) “metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan metode penelitian survei. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019:57) yang mengatakan bahwa:

“Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”.

Metode penelitian survei yang digunakan peneliti ini untuk mengumpulkan data mengenai variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel intervening tentang pendapat dari sampel suatu populasi dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian serta menguji hipotesisnya yang kemudian digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Suatu penelitian tentunya menggunakan variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:67) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2019:161) “variabel adalah objek penelitian, atau

apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Hasil Belajar” yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dikatakan pula sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi timbulnya pada variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:69) ”variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin Belajar (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:69) ”variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel ini berada diantara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2019:70) ”variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Motivasi Belajar (Z).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti	Jumlah skor pada hasil belajar dengan mengguna	Data yang diperoleh mengenai hasil belajar dari	a. Informasi verbal b. Keterampilan intelektual c. Strategi	Ordinal

	proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto dalam Yudha, 2018:114)	kan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar	kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa	kognitif d. Keterampilan motorik e. Sikap	
Motivasi Belajar (Z)	motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar) (Dimiyati & Mudjiono, 2015 : 80)	Jumlah skor pada motivasi belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator motivasi belajar	Data yang diperoleh mengenai motivasi belajar dari kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ordinal
Disiplin Belajar (X)	disiplin belajar merupakan suatu bentuk kondisi yang didapatkan melalui proses seseorang	Jumlah skor pada disiplin belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal	Data yang diperoleh mengenai disiplin belajar dari kuesioner yang akan dibagikan	a. Disiplin waktu b. Disiplin perbuatan	Ordinal

	yang berupa sikap patuh, setia, keteraturan dan ketertiban (Yantina dalam Fithroti, 2016:50)	dari indikator disiplin belajar	kepada mahasiswa		
--	--	---------------------------------	------------------	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori. Menurut Sugiyono dalam Rohim (2018:110) “penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain”. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Waskitoningtyas (2020:68) “penelitian survey eksplanatori adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sampel (responden) menggunakan instrumen kuesioner kemudian dianalisis melalui suatu pengujian hipotesis dan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis”. Penelitian eksplanatori ini bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Hasil Belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian menurut Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan keseluruhan dari satuan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2018 dengan jumlah 111 mahasiswa. Berikut daftar jumlah mahasiswa dari masing-masing kelas yang terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	40
2	B	37
3	C	34
Jumlah		111

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penelitian dengan menggunakan sampel ini bermaksud agar penggarapan penelitian lebih terfokuskan. Banyaknya sampel yang digunakan dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia pada populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono dalam Yanti & Darmayanti (2019:16) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebagai responden yakni sebanyak 111 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian. Menurut Sugiyono (2019:194) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian, sebagaimana menurut Sugiyono (2019:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Riduwan dalam Utari (143:2017) “angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberi respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Dengan kata lain, kuesioner merujuk kepada daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun dan diberikan peneliti kepada responden yang bersedia memberikan respon/tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam mencari dasar teori penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber pustaka sebagai bahan pendukung. Menurut Sugiyono (2019:84) “studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian”. Oleh karena itu, peneliti memperdalam pembahasan melalui studi literatur ataupun sumber yang relevan untuk kesempurnaan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat ukur penelitian yang melakukan pengukuran pada suatu fenomena/variabel yang diamati. Menurut Sugiyono (2019:156) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket untuk mengukur variabel Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar serta implikasinya terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes.

3.6.1 Kisi – kisi instrumen

Dalam penyusunan instrumen, dibuatkan terlebih dahulu kisi-kisi instrumen untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Kisi - kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi – kisi	No. Item	Jumlah Item
Hasil Belajar (Y)	1. Informasi verbal	a. Cara menangkap informasi b. Cara merespon c. Pemecahan masalah	1,2,3,4,5	5
	2. Keterampilan intelektual	a. Mempresentasi-kan b. Analitis-sintesis c. Mengembangkan prinsip	6,7,8,9 10,11	6
	3. Strategi kognitif	a. Pengetahuan b. Penggunaan konsep c. Penentuan tujuan	12,13,14 15,16,17	6
	4. Keterampilan motoric	a. Koordinasi b. Rangkaian gerak	18,19,20 21,22,23	6
	5. Sikap	a. Penilaian objek b. Standar perilaku	24,25,26 27,28,29, 30	7
Jumlah				30
Motivasi Belajar (Z)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Harapan b. Motif berprestasi c. Kepribadian	31,32,33 34,35	5
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Penyelesaian tugas b. Penuntasan pekerjaan c. Menghindari kegagalan	36,37,38 39,40	5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Keyakinan b. Gambaran hasil c. Kinerja yang baik	41,42,43 44,45	5
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Penghargaan b. Pengakuan sosial	46,47,48 49	4

	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Suasana belajar b. Kegiatan belajar	50,51,52 53,54,55	6
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Tindakan individu b. Pengaruh lingkungan c. Kondisi belajar	56,57,58 59,60	5
Jumlah				30
Disiplin Belajar (X)	1. Disiplin waktu	a. Tepat waktu dalam belajar b. Hadir dalam kegiatan c. Menyelesaikan tugas	61,62,63 64,65,66 67,68,69 70,71,72 73,74	14
	2. Disiplin perbuatan	a. Patuh b. Rajin belajar c. Mandiri d. Jujur e. Tingkah laku yang baik	75,76,77 78,79,80 81,82,83 84,85,86 87,88 89,90	16
JUMLAH				30
JUMLAH TOTAL				90

3.6.2 Pedoman penskoran kuesioner

Teknik penskoran kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran pada setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2019:146) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Yang dimaksud fenomena sosial adalah variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan skala likert, jawaban dari setiap item atau pernyataan pada instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu dengan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarkan dalam mendapatkan data penelitian itu valid dan reliabel. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen. Menurut Priyatno (2017:63) “uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya”. Sedangkan menurut Arikunto dalam Juliandi (2014:10) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen”. Jadi, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dalam Sugiyono (2019:246) yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyaknya responden

X : skor butir

Y : skor total

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 50 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2017 yang dilakukan secara *online* melalui *google form*. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk dapat mengetahui r tabel (*pearson product moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya nilai r tabel berdasarkan pada jumlah data (N) sebanyak 50 responden yaitu 0,279.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti dinyatakan valid atau tidak yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan itu valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa pernyataan itu tidak valid

Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Hasil Belajar (Y)	30	14,24,28	3	27
Motivasi Belajar (Z)	30	21,24,25,29	4	26
Disiplin Belajar (X)	30	5,7,8,9	4	26
Jumlah	90		11	79

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk variabel hasil belajar (Y) jumlah item yang valid sebanyak 27 pernyataan sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 pernyataan, variabel motivasi belajar (Z) jumlah item yang valid sebanyak 26 pernyataan sedangkan item yang tidak valid berjumlah 4 pernyataan dan variabel disiplin belajar (X) jumlah item yang valid

sebanyak 26 pernyataan sedangkan item yang tidak valid berjumlah 4 pernyataan. Item-item pernyataan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau mengukur konsistensi kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Menurut Priyatno (2017:79) “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner”. Sedangkan menurut Arikunto dalam Juliandi (2014:10) ”reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik”. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat diketahui tingkat kepercayaan, keakuratan, ketepatan pada kuesioner.

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dalam Arikunto (2019: 239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Adapun untuk kriteria dari uji reliabilitas instrumen ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2019

Adapun hasil perhitungan dari uji reliabilitas instrumen pada *software* SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alfa	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,881	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (Z)	0,902	Sangat Tinggi
Disiplin Belajar (X)	0,872	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menurut Sugiyono (2019:206) “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data digunakan untuk mengolah hasil data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1 Pengolahan Data Variabel

Analisis data pada variabel ini dilakukan untuk mengetahui penyaluran data atau distribusi data dari masing-masing variabel baik itu variabel dependen, variabel independen maupun variabel intervening. Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah item, nilai tertinggi, nilai terendah dari tabel kriteria NJI dari setiap variabel.

1) Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian ini untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diolah peneliti yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket yang berbentuk data ordinal harus ditransformasikan ke dalam data interval yakni menggunakan NJI (Nilai Jenjang Interval). Menurut Sekaran dalam Hanggita (2018) “skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan tiap variabel”. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, dengan skor 5 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Adapun langkah-langkah untuk menentukan NJI

(Nilai Jenjang Interval) dalam penelitian ini yakni dengan kriteria pengujian berdasarkan angka sebagai berikut :

- a. Jumlah option atau item : 5
- b. Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor tertinggi
- c. Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor terendah
- d. Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang direncanakan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pengujian yang akan dilakukan sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2017:85) “normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data hasil yang diperoleh. Menurut Priyatno (2017:95) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah

dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak”. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada SPSS versi 26 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $> 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear pada variabel-variabel yang diteliti
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear pada variabel-variabel yang diteliti

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Priyatno (2017:126) “uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji koefisien korelasi Sperman’s rho pada metode *Glejser* yaitu meregresikan semua variabel terhadap nilai absolut residualnya. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

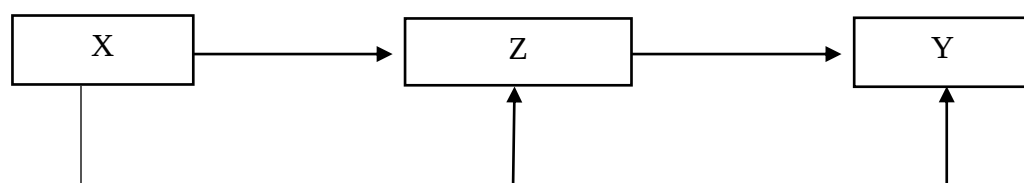
- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $>$ dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $<$ dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

3.7.3 Uji Hipotesis dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat secara langsung dan tidak langsung pada seperangkat variabel. Menurut Kusnendi dalam Chairani (2017:34) “analisis jalur adalah metode untuk mengukur validitas dari teori mengenai hubungan kausal antara tiga atau lebih variabel yang dapat dipelajari menggunakan rancangan penelitian korelasi”. Sedangkan menurut Riduwan dan Kuncoro dalam Chairani (2017:34)

“model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu disiplin belajar, variabel intervening (Z) yaitu motivasi belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat digambarkan secara rinci pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan :

- X : Disiplin Belajar
- Z : Motivasi Belajar
- Y : Hasil Belajar
- : Hubungan Regresi

Agar mempermudah dalam menganalisis data, maka penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel intervening yaitu motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji sobel merupakan alat analisis untuk menguji signifikansi dari hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel intervening. Menurut Baron dan Kenny dalam Rohim (2018:113) “suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen”. Uji sobel ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hubungan suatu mediasi. Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Adapun rumus uji *Sobel Test* yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{22}^2 + p_2^2 Sp_{32}^2 + Sp_{22}^2 Sp_{32}^2}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{p_2 p_3}{Sp_{2p3}}$$

Keterangan :

p_2 : koefisien B variabel X terhadap Z

p_3 : koefisien B variabel Z terhadap Y

Sp_{22} : *standar error* variabel X terhadap Z

Sp_{32} : *standar error* variabel Z terhadap Y

Terdapat pengaruh mediasi atau intervening apabila nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan yang diperinci sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

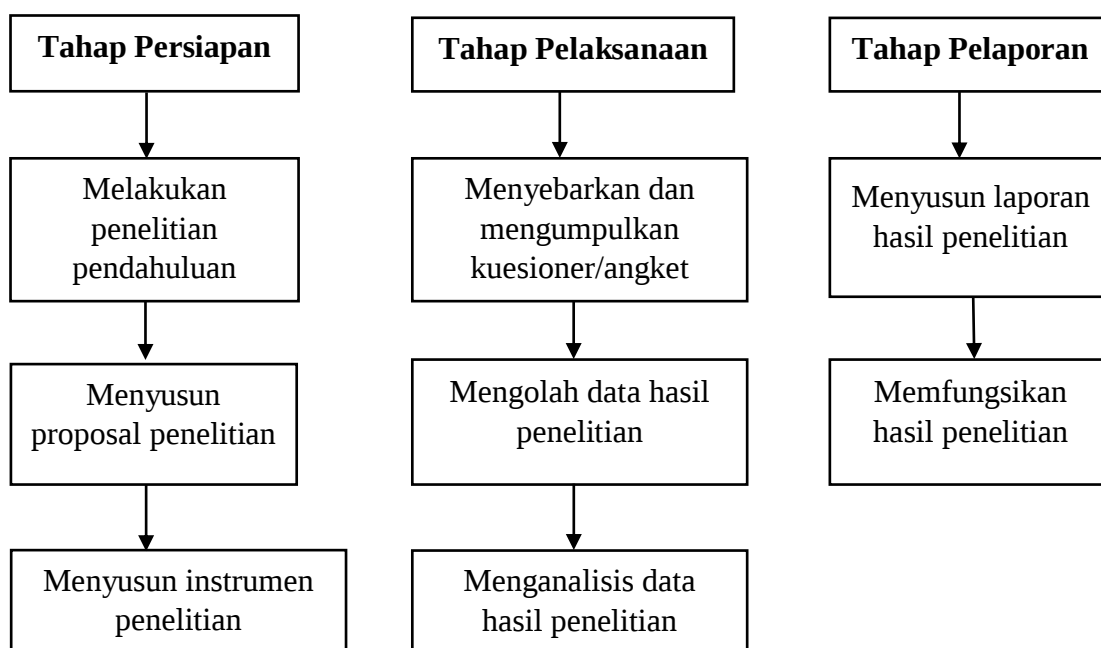
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, mengolah hingga menganalisis yang berkaitan dengan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner/angket
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan mencetak laporan hasil penelitian serta penggandaan laporan untuk dikomunikasikan atau dilaporkan kepada pihak yang lain. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan April 2022. Waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Juli 2021				Ags 2021				Sept 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 21 - Mar 22				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	a. Mengajukan judul penelitian																												
	b. Melakukan penelitian pendahuluan																												
	c. Menyusun proposal penelitian																												
	d. Melaksanakan ujian proposal penelitian																												
	e. Menyusun instrumen penelitian																												
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																												
	b. Mengolah data hasil penelitian																												
	c. Menganalisis data hasil penelitian																												
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																												
	b. Memfungsikan hasil penelitian																												